Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 7 No 11 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

IMPLEMENTASI KONSEP SATUNGGALING RASA SATUNGGALING KARYA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI DUSUN BLANTIKAN DERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Rafika Hana Wiratri[1], Umi Nurhidayah[2], Fahma Putri Mahanani[3], Aprita Destiani[4], Cindy Deviasari[5], Budi Setiawan[6]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Email : rafikahwirty@gmail.com, nurhidayahumi1@gmail.com, fahmaputri09@gmail.com, apritaadestiani@gmail.com, devia.cindy29@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kendala yang dialami oleh UMKM SlidShoe.co yang disebabkan karena kurangnya koordinasi dan kurangnya komunikasi antar individu yang saling bekerjasama dalam usaha tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan konsep satunggaling rasa satunggaling karya pada UMKM SlidShoe.Co dalam mengatasi kendala usaha yang dialami. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan data primer melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan data sekunder berupa konsep satunggaling rasa memiliki makna bahwa setiap individu perlu memiliki rasa kebersamaan dalam hal ini dapat diterapkan melalui penyampaian aspirasi dan perasaan sesama anggota. konsep satunggaling karya memiliki makna bahwa dalam menyuksesakan sebuah UMKM diperlukan adanya pelaksaan tanggung jawab dari setiap anggota. Sehingga melalui kedua konsep tersebut berdampak positif pada lancarnya komunikasi dan penciptaan suasana yang kondusif.
Kata Kunci: Usaha Mikro Kecil Menengah, Taman Siswa, Bisnis

Abstract: Keywords: This research is motivated by the obstacles experienced by SlidShoe.co MSMEs caused by the lack of coordination and lack of communication between individuals who cooperate with each other in the business. This research was conducted to analyze the application of the concept of satunggaling sense of work in SlidShoe.Co MSMEs in overcoming the business obstacles experienced. The research method used in this study is a qualitative method using primary data through observation, interviews, documentation and secondary data in the form of the concept of satunggaling sense has the meaning that each individual needs to have a sense of togetherness, in this case it can be applied through the delivery of aspirations and feelings of fellow members. The concept of satunggaling karya means that in the success of an MSME, it is necessary to carry out the responsibilities of each member. So that through these two concepts it has a positive impact on smooth communication and the creation of a conducive atmosphere
Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises, Taman Siswa, Business

Article History
Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang dikenal dengan nama UMKM merupakan usaha yang bergerak pada sektor perekonomian yang memiliki peranan penting dalam mnejaga stabilitas perekonomian masyarakat. Dalam hal ini, keberadaaan UMKM dilakukan dengan

tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan membantu roda perekonomian tetap berjalan. Secara konstitusional keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 terkait dengan definisi UMKM dimana pada peraturan perundangan tersebut telah dijelaskan jika UMKM merupakan suatu bidang usaha yang dimiliki oleh individu dan bersifat perseorangan tanpa adanya perusahaan dan tidak menjadi bagian dari anak perusahaan yang secara keseluruhan dikelola oleh individu yang memiliki usaha tersebut. (Farisi, Fasa, & Suharto, 2022)

Berdasarkan pada definisi tersebut menunjukkan jika keberadaan UMKM dikelola secara keseluruhan oleh pemilik usaha. Keberadaan UMKM memiliki peranan penting dalam bidang perekonomian. Hal tersebut didasarkan pada penjelasan dari departemen Koperasi. Pertama, keberadaan UMKM memegang kedudukan utama dalam sektor perekonomian. Dalam hal ini, UMKM memiliki peranan penting meskipun bukan dari perusahaan maupun anak perusahaan namun keberadaan UMKM memegang peran penting bagi massyarakat menengah kebawah dalam menjalankan roda perekonomian. Disisi lain, melaui kegiatan jual beli yang dilakukan menunjukkan adanya perkembangan berwirausaha pada masyarakat menengah kebawah. (Farisi, Fasa, & Suharto, 2022)

Kedua, mampu mneyediakan lapangan pekerjaan. Hal tersebut dimaksudkan bahwa keberadaan UMKM memiliki peranan yang penting dalam menambah lapangan pekerjaan karena semakin meluasnya jiwa berwirausaha setiap individu sehingga mendorong individu untuk membuka peluang usaha secara pribadi. Tingginya minat dalam membuka lapangan pekrjaan dengan menjadi wirausahawan memiliki mnafaat dalam tersedianya lapangan pekerjaan bagi berbagai kalangan sehingga berdampak positif dalam pengurangan jumlah pengangguran di Indonesia. (Farisi, Fasa, & Suharto, 2022)

Ketiga, keberadaan UMKM memiliki peranan penting dalam perkembangan ekonomi disuatu wilayah. Hal tersebut dimaksudkan bahwa keberadaan UMKM mampu memperbaiki perekonomian dengan dibukanya berbagai usaha mirko kecil menengah pada masyarakat golongan menengah kebawah, adanya jiwa wirausahawan yang tumbuh menjadikan UMKM mnejadi sektor yang dapat berkembang diberbagai wikayah di Indonesia. Keberadaan UMKM juga memiliki manfaat untuk memberdayakan masyarakat setempat baik sebagai tenaga kerja maupun sebagai pelaku usaha dikawasan tersebut. (Farisi, Fasa, & Suharto, 2022)

Keempat, Mampu menciptakan sebuah pasar yang baru disuatu wilayah dan dapat menjadi sumber inovasi. Hal tersebut dikarenakan, dalam pembukaan suatu usaa diperlukan suatu jiwa yang memiliki kemampuan untuk memperbarui barang yang diperjual belikan dalam UMKM dan perlu mengikuti trend pasar baik dari segi produksi barang maupun pemasaran. Sehingga adanya UMKM mendorong setiap wirausahawan memiliki jiwa yang aktif kreatif dalam memproduksi komditi yang digunakan dalam kegiatan jual beli pada usaha UMKM milik individu. (Farisi, Fasa, & Suharto, 2022)

Kelima, keberadaan UMKM memiliki peranan besar dalam menjaga supply ekspor Indonesia. Meskipun UMKM merupakan usaha individu dan bukan anak sebuah perusahaan namun keberadaan UMKM memiliki peranan sentral dalam memproduksi berbagai produk khas indonesia yang menjadi identitas Indonesia sehingga melalui karya inovasi yang dibuat dapat mendorong adanya ekspor yang berdampak positif terhadap pendapatan negara pada bidang ekspor. (Farisi, Fasa, & Suharto, 2022)

Adanya jiwa berwirausaha telah berkembang pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dusun Blantikan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bergerak dibidang jasa berupa usaha cuci sepatu yang sudah memiliki nama Slidshoe.co yang bermula dari adanya tiga anak muda yang memiliki inisiatif untuk membuka usaha dibidang cuci sepatu. Namun dalam perjalannya perkembangan UMKM SlidShoe.co ini tidak berjalan dengan mudah dimana pada awal perkembangannya UMKM ini memiliki berbagai kendala yang disebabkan kurangnya koordinasi dan kurangnya komunikasi antar individu yang saling bekerjasama dalam usaha tersebut. (Wiratri, 2024)

Bisnis SlidShoe.co mulai berkembang pesat karena danya peminat dalam jumlah yang banyak. Dalam hal ini konsumen memegang peranan penting untuk menjaga kelancaran suatu usaha. Disisi lain keberadaan usaha ini menarik banyak peminat dari wilaya yang awalnya tidak begitu banyak jiwa wirausaha yang menjalankan usahanya dikawasan tersebut. Adanya permasalahan berupa kendala dalam pelaksanaan bisnis tersebut membuat mahasiswa tertarik untuk turut serta berkontribusi langsung dalam mengatasi kendala yang dialami wirausahwan tersebut (Wiratri, 2024). Peran Mahasiswa tersebut diwjudukan dalam konsep satunggaling rasa, satunggaling karya sebagai solusi dari permaslahan UMKM yang dijalankan. Berdasarkan pada permasalahan yang dialami oleh Usaha Mikro Kecil Menengah tersebut mbuat peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisis terkait implemnetasi konsep ajaran taman siswa yaitu satunggaling rasa, satunggaling karya pada UMKM SlidShoe.co yang bergerak dibidang usaha cuci sepatu.

LANDASAN TEORI

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Ina Primiana bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kegiatan berupa usaha yang dimiliki oleh individu yang berperan dalam mendukung roda perekonomian melalui pembangunan perekonomian (Farisi, Fasa, & Suharto, 2022). Sedangkan, menurut M. Kwartono bahwa Adi bahwa UMKM merupakan sebuah usaha yang dimiliki individu dengan keuntungan yang didapatkan tidak lebih dari 200 juta berdasarkan pada perhitungan laba tahunan (Farisi, Fasa, & Suharto, 2022). Berdasarkan pada definisi terkait dengan UMKM yang dikemukakan oleh para ahli dapat diinterpretasikan bahwa UMKM merupakan usaha yang dimiliki oleh individu dalam kategori menengah hingga kebawah sehingga keuntungan yang didapatkan tidak sebesar perusahaan. Karena UMKM sendiri tidak termasuk dalam perusahaan

maupun anak perusahaan. Sehingga keberhasilannya didasarkan pada bagaimana pemilik usaha atau yang dikenal dengan wirausahawan untuk menggunakan berbagai faktor agar dapat memaksimalkan usaha yang dimilikinya.

Sumber Daya Manusia

Terbentuknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak terlepas dari adanya faktor sumber daya manusia. Menurut Atmaja dan Ratnawati bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan keberadaan sumber daya manusia merupakan faktor yang manjadi aspek paling penting dalam mendukung suksesnya suatu organisasi maupun usaha (Hakam, Fatahillah, Faniati, Izzah, & Putra, 2023). Keberadaan sumber daya manusia memiliki kemampuan untuk menjalankan aktivitas dalam kegiatan usaha seperti dalam kegiatan ekonomi. Dalam hal ini, keberadaan sumber daya yang memiliki keahlian sesuai yang dibutuhan oleh pemilik usaha membuat sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendorong keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Melalui kualitas Sumber Daya Manusia sebagai tenaga kerja dalam suatu bidang usaha dengan kemampuan yang unggul maka dapat membuat usaha yang bergerak mampu bersaing secara kompetitif dalam suatu pasar. Hal tersebut dikarenakan adanya sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu mendukung terciptanya produk yang memiliki keunggulan dan mampu bersaing dalam dunia pasar karena kualitas produk yang unggul. Menurut Armstrong bahwa keberadaan sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam mendukung suatu usaha tetap berjalan dan mampu mencapai keberhasilan (Hakam, Fatahillah, Faniati, Izzah, & Putra, 2023).

Teori Kirzerian Enterpreuner sebagai Strategi Pengembangan UMKM

Penelitian ini menggunakan teori kirzerian Enteerperuner dimana teori ini dikaitkan dengan bagaimana manusia sebagai sumber daya mampu mendukung keberhasilan suatu usaha didasarkan pada keuletan, kemandirian, dan upaya dari kinerja manusia untuk memajukan usahanya agar mencapai keberhasilan dan keberlanjutan sesuai dengan visi usaha yang dijalankan. (Saadati, 2022). Berdasarkan pada teori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa keberadaan manusia sebagai sumber daya yang melakukan usaha baik perannya sebagai pelaku usaha maupun sebagai tenaga kerja dalam suatu usaha dititikbertakan pada upaya yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan baik pada usaha yang bergerak dibidang jasa maupun usaha dengan menghasilkan produk untuk dijual.

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan jika adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dikawasan Dusun Blantikan Daerah Istimewa Yogyakarta bahwasannya melalui konsep Satunggaling Rasa Satunggaling Karya mampu mendukung sekaligus menjadi solusi terkait kendala yang dialami oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) SlidShoe.co. Dalam hal ini, keberadaan teori terkait

Sumber Daya Manusia yaitu teori Kirzerian menunjukkan peranan yang sangat penting bagi sumber daya manusia sebagai faktor yang menjalankan usaha.

Konsep ajaran tamansiswa yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu Satunggaling Rasa Satunggaling Karya dapat diterapkan pada UMKM yang bergerak dibidang jasa cuci sepatu yaitu SlidShoe.co dengan menanamkan satu rasa satu karya yang bermanfaat dalam perbaikan hubungan antar anggota sebagai pekerja maupun dengan pemilik usaha dalam menjalin komunikasi dan mendukung keberlanjutan usaha sehingga tidak terjadi miskomunikasi yang menjadi kendala dalam suatu usaha. Dalam hal ini, kualitas sumber daya manusia menjadi penting karena menjadi faktor dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan suatu usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah yaitu keadaan nyata yang digunakan untuk menggali peristiwa yang terjadi melalui penggunaan metode yang ada (Moleong, 2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan konsep ajaran taman siswa yaitu satunggaling rasa satunggaling karya pada UMKM SlidShoe.co dalam mengatasi kendala dalam usaha yang terjadi berkaitan dengan sumber daya manusia dalam usaha tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan artikel jurnal terkait fokus penelitian. Observasi dilakukan pada UMKM SlidShoe.co yang berada di Dusun Blantikan Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahapan wawancara dilakukan kepada pelaku usaha dan pekerja di UMKM SlidShoe.co serta didukung dengan bukti dokumentasi usaha tersebut. Penelitian ini juga didukung dengan artikel jurnal penelitian yang relevan sebagai data sekunder terkait fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Satunggaling Rasa Satunggaling Karya UMKM SlidShoe.co

Konsep ajaran taman siswa pada dasarnya dapat digunakan dalam kegiatan ekonomi. Berdasarkan penelitian sebelumnya dimana bahwa dalam konsep ekonomi yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa yang dibangun tidak hanya terletak pada perkembangan maupun pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tetapi bagaimana mampu membangun masyarakat tersebut yang dikenal dengan ekonomi kemasyarakatan (Widayati & Nugraheni, 2022). Dalam hal ini konsep satunggaling rasa satunggaling karya memiliki arti satu rasa satu karya. Dimana peerkembangan sebuah UMKM tidak hanya melihat dari segi kuantitatif terkait dengan pendapatan melainkan bagaimana dalam proses produksi dan berjalannya UMKM setiap anggota menumbuhkan rasa satu rasa dan satu karya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 terkait dengan definisi UMKM dimana pada peraturan perundangan tersebut telah dijelaskan jika UMKM merupakan suatu bidang usaha yang dimiliki oleh individu dan bersifat perseorangan tanpa adanya perusahaan dan tidak menjadi bagian dari anak perusahaan yang secara keseluruhan dikelola oleh individu yang memiliki usaha tersebut.

(Farisi, Fasa, & Suharto, 2022). Keberlanjutan UMKM tidak hanya terletak pada modal tetapi terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi suksesnya UMKM dalam memanfaatkan setiap peluang pasar.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu terkait dengan faktor-faktor yang mendorong kesuksesan suatu UMKM pertama adanya pengetahuan terhadap teknologi. Dalam hal ini, teknologi memegang peranan penting baik dalam produksi maupun dalam marketing dari suatu UMKM dalam memasarkan produknya agar semakin dikenal oleh masyarakat secara umum. Selain faktor teknologi juga terdapat faktor kualitas produksi. Dalam hal ini kualitas dari produksi yang dibuat oleh UMKM akan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Keberadaan pesaing membuat setiap pemilik usaha perlu untuk melakukan inovasi dan terus memperbarui gaya produk agar tidak ketinggalan oleh trend pemasaran. Selain pada faktor teknologi dan kualitas produk, juga terdapat faktor modal finansial yang turut menjadi faktor pendorong kesuksesan usaha UMKM. Finansial memegang peranan penting dalam bidang permodalan yang menjadi sumber pemasukan yang nantinya dapat digunakan lagi dalam produksi suatu barang. (Atmaja & Saputro, 2021)

Berdasarkan penelitian pada UMKM SlidShoe.co terkait dengan usaha cuci sepatu dimana pada awalnya usaha ini hanya memiliki sedikit peminat namun seiring berjalannya waktu peminat dari UMKM SlidShoe.co menjadi banyak berawal dari tiga individu yang mendirikan usaha seiring waktu bertambah. Dalam hal ini, menunjukkan usaha yang bergerak dibidang jasa ini mampu bertahan ditengah banyaknya usaha jasa yang bergerak dibidang yang sama.

Implementasi Konsep Satunggaling Rasa Satunggaling Karya dalam Mengatasi Permasalahan UMKM SlidShoe.co

Konsep satunggaling rasa dan satunggaling karya merupakan konsep ajaran taman siswa yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara. Pada konsep ini ditekankan pada rasa persatuan dan kesatuan seluruh individu untuk membangun kebersamaan melalui adanya visi dan misi dalam pelaksanaan usaha UMKM yang dilakukan di slidShoe.co. Konsep satunggaling rasa memiliki makna bahwa setiap individu perlu memiliki rasa kebersamaan dalam hal ini dapat diterapkan melalui penyampaian aspirasi dan perasaan sesama anggota. Dalam konsep UMKM, setiap individu yang bekerjasama baik sebagai pemimpin maupun sebagai tenaga kerja dalam UMKM tersebut harus mampu memiliki perasaan yang sama yang diwujudkan dalam Upaya persatuan Visi Misi. Dalam hal ini Menurut (Ahmadi, 2022) bahwasannya visi merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai. Berkaitan dengan UMKM bahwasannya visi memiliki keterkaitan dengan tujuan dari UMKM tersebut yang dapat dicapai dengan mengeluarkan berbagai faktor yang menunjang tujuan UMKM SlidShoe.co dapat tercapai.

Menurut (Ahmadi, 2022) bahwa Keberadaan Misi juga memiliki peranan penting karena berkaitan dengan uraian berbagai hal yang merupakan turuna dari Visi. Dalam mengembangkan UMKM keberadaan Misi berperan penting dalam menguraikan berbagai visi dari UMKM. Berdasarkan penelitian ketercapaian visi dan misi dan UMKM SlidShoe.co perlu diterapkan konsep satunggaling rasa dengan mendayagunakan berbagai usaha bersama. Disisi lain perlu adanya kesempatan bagi setiap individu dalam menyampaikan aspirasi guna memenuhi hak-hak yang dimiliki oleh setiap individu untuk menyampaikan keluhan demi kemajuan UMKM tersebut melalui konsep ajaran taman siswa.

Konsep satunggaling karya merupakan konsep ajaran taman siswa yang juga dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara. Dalam hal ini, konsep satunggaling karya memiliki makna bahwa dalam menyuksesakan sebuah UMKM diperlukan adanya pelaksaan tanggung jawab dari setiap anggota. Dalam hal ini, UMKM SlidShoe.co menerapkan adanya pemberian tanggung jawab kepada masing-masing individu baik yang berperan sebagai pemimpin yaitu selaku pemilik usaha UMKM maupun sebagai karyawan dalam usaha tersebut. Penerapan konsep satunggaling karya memiliki makna dalam satu karya merupakan satu hasil. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pelatihan yang diberikan oleh pihak UMKM kepada karyawannya. Disisi lain, juga penggunaan teknologi mulai diberlakukan untuk memudahkan proses produksi, manajemen waktu juga memegang peranan penting dalam mendukung berjalannya proses produksi sehingga proses produksi dapat berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan adanya peran mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta selain dengan menerapkan konsep ajaran taman siswa berupa satunggaling rasa, satunggaling karya. Melalui konsep tersebut, mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta juga menerapkan pentingnya komunikasi antar anggota UMKM dan penciptaan suasana kerja yang kondusif. Dalam hal ini, komunikasi memegang peranan penting dalm mendukung interaksi sehingga ketika ditemukan suatu permasalahan melalui adanya interaksi dan penyampaian aspirasi dapat diselesaikan dengan baik tanpa memicu terjadinya konflik dalam usaha UMKM. Penciptaan suasana yang kondusif memegang peranan penting guna tercapainya visi dan misi UMKM SlidShoe.co melalui penerapan konsep ajaran taman siswa satunggaling rasa satunggaling karya.

KESIMPULAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang disebut dengan UMKM memegang peranan penting dalam mendukung jalannya roda perekonomian. Penerapan jiwa berwirausaha sudah dilakukan oleh beberapa pemuda diberbagai wilayah Indonesia. Jiwa berwirausaha telah menyebar hingga ke Dusun Blantikan dimana terdapat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bernama SlidShoe.Co yang bergerak dibidang jasa cuci sepatu yang didirikan oleh pemuda di Dusun Blantikan Daerah Istimewa Yogyakarta dan telah memiliki banyak peminat. Berdasarkan pada penelitian terdahulu terkait pengembangan indsutri ekonomi kreatif pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah bahwasannya sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan usaha melalui keuletan dan upayanya dalam memajukan usaha.

Penerapan konsep ajaran taman siswa berupa satunggaling rasa satunggaling karya yang memiliki makna satu rasa satu karya diterapkan oleh mahasiswa Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta untuk mengatasi kendala yang terjadi pada UMKM SlideShoe.co. Konsep satunggaling rasa memiliki makna bahwa setiap individu perlu memiliki rasa kebersamaan dalam hal ini dapat diterapkan melalui penyampaian aspirasi dan perasaan sesama anggota. konsep satunggaling karya memiliki makna bahwa dalam menyuksesakan sebuah UMKM diperlukan adanya pelaksaan tanggung jawab dari setiap anggota. Melalui kedua konsep tersebut memiliki dampak positif dalam mendorong terjalinnya komunikasi antar individu dan menciptakan suasana kerja yang kondusif. Penerapan konsep ajaran taman siswa melalui

impelemntasi satunggaling rasa dan satunggaling karya berdampak positif pada keberlanjutan usaha dan terlesaikannya kendala yang terjadi dalam usaha SlidShoe.co.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, L. P. (2022). *Visi Misi dan Nilai-Nilai Organisasi.*

Atmaja, R. F., & Saputro, S. H. (2021). Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Kesuksesan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13-24.

Farisi, S. A., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECILMENENGAH)DALAMMENINGKATKANKESEJAHTERAANMASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 73-84.

Hakam, I. A., Fatahillah, K., Faniati, R. N., Izzah, N. N., & Putra, R. S. (2023). A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Bisnis*, 61-72.

Moleong, L. J. (2021). *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saadati, N. (2022). Peran perempuan dalam berwirausaha menuju pengembangan industri ekonomi kreatif di Desa Wisata Menari Getasan Kabupaten Semarang. *Journal of EconomicsResearch and PolicyStudies*, 37-49.

Wahyunti, S. (2020). PERAN STRATEGIS UMKM DALAM MENOPANG PEREKONOMIAN INDONESIA DI TENGAH PANDEMI COVID19. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 280-302.

Widayati, R., & Nugraheni, A. D. (2022). PEMBERDAYAAN EKONOMI KERAKYATAN BERDASARKAN AJARAN TAMANSISWAMENUJU REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 32-45.

Wiratri, R. H. (2024, November 3). *Harian Jurnal Post.com*. From Satunggaling Rasa, Satunggaling Karya": Ketika usaha Cuci Sepatu tidak hanya menjadi bisnis belaka, namun juga menjadi guru kehidupan diusia muda: https://www.harianjurnalpost.com/pendidikan/28665902/satunggaling-rasa-satunggaling-karya-ketika-usaha-cuci-sepatu-tidak-hanya-menjadi-bisnis-belaka-namun-juga-menjadi-guru-kehidupan-diusia-muda